

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Subjek (S) merupakan siswa inklusi SD Mutiara Bunda Sidoarjo dengan kriteria anak lamban belajar. Berdasarkan umurnya, subjek (S) merupakan siswa kelas 5 SD, tetapi saat dalam pembelajaran inklusi subjek (S), berada di kelas 1 SD. Dalam komunikasi matematika tulis, subjek (S) menempati tingkat 5 yaitu “lengkap dan benar” pada soal nomor 1 dan 2, sedangkan pada nomor 3, menempati tingkat 3 yaitu “sebagian benar”. Sebenarnya subjek (S) mampu menyelesaikan soal dengan cukup baik, namun terkadang kurang konsentrasi dan fokus dalam menyelesaikannya serta dalam mengungkapkan ide matematika ke dalam bentuk notasi matematika membutuhkan waktu sedikit lama. Pada soal nomor 3, Subjek (S) masih kebingungan untuk menghitung penjumlahan kemudian dilanjut pengurangan, karena memang subjek (S) memiliki daya ingat yang kurang.

Sedangkan dalam komunikasi Lisan, subjek (S) memiliki sedikit keterbatasan untuk berbicara. Proses penyampain informasi yang disampaikan subjek (S) kurang dimengerti oleh peneliti, sehingga peneliti dibantu oleh Ibu Soeharti (Guru Pembimbing Kelas Inklusi) untuk memahami apa yang disampaikan oleh subjek (S).

Selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*, subjek (S) tidak mengalami kesulitan saat dilakukan proses pembelajaran. Namun ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti antara lain,

1. Pada tahap *think*, subjek (S) kurang berkonsentrasi saat membaca soal cerita tentang kehidupan sehari-hari. Sehingga kemampuan subjek (S) saat berpikir memecahkan masalah masih perlu bantuan oleh peneliti.
2. Pada tahap *talk*, subjek (S) dapat mengungkapkan ide-ide yang akan dia sampaikan dengan bantuan peneliti dan guru pembimbing khusus karena subjek (S) memiliki keterbatasan dalam melafalkan kalimat yang akan dia sampaikan. Telah memiliki pemahaman matematika yang cukup namun masih memerlukan motivasi agar lebih berani lagi dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Pada tahap *Write*, subjek (S) dapat menuliskan jawaban sesuai dengan apa yang ia pikirkan terhadap masalah atau pertanyaan pada soal komunikasi. Cukup dapat mengorganisasikan langkah demi langkah, meskipun dalam waktu yang sedikit lama. Dan meyakini bahwa pekerjaannya yang terbaik.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Subjek penelitian terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK), khususnya anak lamban belajar (*slow learner*) terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa dengan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*, secara umum memiliki kemampuan komunikasi tulis yang cukup baik. Namun, harus ada pendampingan

saat mengerjakan soal dikarenakan subjek penelitian anak lamban belajar memiliki daya tangkap terhadap pembelajaran yang lambat, serta konsentrasi yang mudah hilang saat memperhatikan atau mengerjakan soal. Sedangkan pada kemampuan komunikasi lisan anak lamban belajar masih perlu bimbingan untuk melatih kepercayaan diri dalam hal berbicara menyampaikan pendapat. Serta membantu mereka agar lebih lancar lagi dalam hal pengucapan (berbicara). Karena anak lamban belajar memiliki keterbatasan dalam berbicara (tidak jelas).

C. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian skripsi ini adalah indikator komunikasi matematika tulis dan lisan siswa tidak dirancang khusus untuk anak ABK